

**PROSES PEMBELAJARAN MENGGAMBAR FLORA MENGGUNAKAN
PENSIL PADA SISWA KELAS X DI MA SYEKH YUSUF
SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA PROVINSI SULAWESI
SELATAN**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

ASTRI HENDRAWATI
105411103516

07/09/2021

1 exp.
Smb. Alumni

R/0026/PSR/21 CD
HEN
P1

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ASTRI HENDRAWATI**, NIM **105411103516** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 353 Tahun 1443 H/2021 M, tanggal 23 Agustus 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari, Sabtu 28 Agustus 2021.

Makassar, 23 Muharam 1443 H
01 September 2021

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambarsari, M.Ag.
2. Ketua : Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Laharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Makmun, S.Pd., M. Pd.
2. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn .
3. Roslyn S, Sn., M.Sn.
4. Soekarno B. Pasyah, S.Pd., M.Sn

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM. 860 973



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PESETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **ASTRI HENDRAWATI**
NIM : **105411103510**
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa S1**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Dengan Judul : **Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil pada Siswa Kelas 2 Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang Skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 September 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

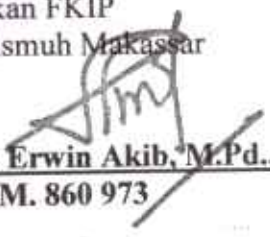
Pembimbing II


Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NIDN. 0931057501


Makmun S.Pd., M.Pd
NIDN. 0930047503

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 973

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM. 431879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Hendrawati
Nim : 105 411103516
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan
Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf
Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi
Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji
adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan
oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 6 September

Yang Membuat Pernyataan

Astri Hendrawati



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Hendrawati
Nim : 105411103516
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran.

Makassar, 6 September
Yang Membuat Perjanjian


Astri Hendrawati

Motto

Tak ada seorangpun yang mencapai kesuksesannya tanpa melalui kerja keras, selalu ada harapan bagi kita yang sering berdo'a, selalu ada jalan bagi kita yang sering berusaha.

Siapa yang bersunggu-sungguh pasti berhasil.

Siapa yang bersabar pasti beruntung.

Siapa yang menempaki jalan-Nya akan sampai ketujuan.

Dan yakinlah bahwa hasil tidak akan pernah mengkhianati proses.

Karya ini kupersembahkan, untuk ayah dan Ibu serta saudara dan saudariku yang senantiasa mengiringi lika liku perjalanan hidupku dalam doa yang tiada henti. Semoga Allah selalu meridhoi disetiap langkah kaki dan segala hal yang kita lakukan.

ABSTRAK

Astri Hendrawati. 105 4111 035 16. 2021. "Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan". Dibimbing Oleh bapak Meisar Ashari S.Pd, M.Sn, dan Bapak Makmun S.Pd, M.Pd Program Studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan yang jelas, terperinci, dan terpercaya dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran menggambar flora mengetahui tingkat kesulitan dan nilai estetika dalam pembelajaran menggambar flora.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 10 dan sampel 10 orang tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi (pengamatan), tes praktik dan dokumentasi (foto) dikumpulkan lalu diadakan kategorisasi data dengan merangkum data-data yang dianggap penting, kemudian disusun menjadi bagian-bagian untuk diperiksa kebenarannya dan selanjutnya diadakan penafsiran data. Teknik analisis data dilakukan melalui teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, benar, dan lengkap, tentang Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam hal pembelajaran Menggambar Flora siswa MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran, Menggambar Flora.

KATA PENGANTAR



Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang, demikianlah kata untuk mewakili Atas segala karunia dan nikmat nya. Jiwa ini tidak akan pernah berhenti bersyukur Atas segala rahmat yang telah diberikan sampai sekarang ini sehingga memberikan salah satu bagian kecil dari berkahmu adalah menyelesaikan skripsi ini.

Dalam berkarya setiap orang selalu mencari dan menggali kemampuan, namun terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan diibaratkan fatamorgana yang semakin didekati semakin menjauhi pandangan, bagaikan bulan yang terlihat indah dari kejauhan tapi tidak mungkin untuk dinikmati keindahannya dari dekat.

Demikian juga tulisan ini, hati ini ingin sekali menggapai kesempurnaan dalam menulis, tetapi kapasitas bagi penulis dalam membuat tulisan ini memiliki keterbatasan. Segala usaha dan upaya telah dikerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih untuk segalanya kepada kedua orang tua ayahanda tercinta bapak Samsin yang senantiasa

mendukung dan menjadi penyamangat selama ini dan ibunda tersayang Rukmini. dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses mencari ilmu.

Demikian pula penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga besar, terlebih kepada saudara-saudari penulis, dan nenek tercinta Atas bantuan materi dan motivasi yang tak hentinya memberikan semangat dan selalu menemani penulis dengan penuh kehangatannya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Meisar Ashari S.Pd, M.Sn dan Bapak Makmun S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan arahan, motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse.M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2) Bapak Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3) Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa.
- 4) Bapak Makmum, S.Pd, M.Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali dan membantu penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

5) Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen Progam Studi Pendidikan Seni Rupa Univesitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, Atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama dibangku kuliah.

6) Keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan serta dorongan untuk terus maju dan melangkah, serta materi dan semangat mereka yang tak hentinya untuk saya

7) Saudariku Putry Yanti yang telah memberikan bantuan berupa tenaga dan materi dan juga motivasi dan semangat yang tinggi selama ditanah rantauan.

8) Sahabatku yang sudah kuanggap seperti saudara-saudari sendiri, Ifa, Anca, Wirna, Ebi, Aby, Aty, Ely, Muhammad Azki, Nurhasanah, Rian Maulana. Mereka yang senantiasa memberi semangat serta motivasi saya untuk terus maju dan berusaha.

Akirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan itu bersifat membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, aamiin.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalmualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Hasil Penelitian Relevan	6
2. Pengertian Proses	7
3. Belajar dan Pembelajaran	8
4. Tujuan Pembelajaran	9

5. Perencanaan Pembelajaran.....	10
6. Penilaian Hasil Pembelajaran	11
7. Pengertian Menggambar	12
8. Pengertian Flora.....	14
9. Pengertian Pensil.....	14
10. Kriteria Penilaian	15
B. Kerangka Pikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Lokasi Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Variabel dan Desain Penelitian.....	21
1. Variabel Penelitian.....	21
2. Desain Penelitian	22
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa	28

2. Kualitas Karya Siswa Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa	32
B. Pembahasan.....	37
1. Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa	37
2. Kualitas Dari Pelaksanaan Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Hasil Karya Siswa Pada Pembelajaran Praktik Menggambar Flora	33
Tabel 4.2 : Data Hasil Belajar Kelompok Siswa	35
Tabel 4.3 ; Kategori Nilai Frekuensi dan Presentasi Hasil Belajar	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Contoh Pensil.....	15
Gambar 2.2 : Contoh Pensil.....	15
Gambar 2.3 : Skema Kerangka Pikir.....	17
Gambar 3.1 : Gambar Lokasi Penelitian.....	20
Gambar 3.2 : Skema Desain Penelitian.....	22
Gambar 4.1 : Guru Menyiapkan Siswa.....	29
Gambar 4.2 : Persiapan Media dan Alat.....	30
Gambar 4.3 : Proses Menggambar.....	31
Gambar 4.4: Sesi Tanya Jawab.....	31
Gambar 4.5 : Pemberian Tugas.....	32



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni budaya adalah, salah satu bidang studi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Di sekolah juga dianggap penting dalam mewujudkan sifat dan perilaku manusia, budaya dalam mengembangkan kehidupan manusia. Sebagaimana kita ketahui bahwa cabang kesenian yang ada di Indonesia meliputi seni musik, seni tari, seni teater, seni sastra, seni rupa dan sebagainya.

Salah satu pokok bahasan yang dipelajari dalam mata pelajaran seni budaya adalah seni rupa. Seni rupa yaitu mencakup materi mengenai seni visual (yang dapat dilihat). Salah satu sub bab atau materi mengenai seni rupa adalah menggambar flora dengan mencontoh model dan menggunakan berbagai bahan dan teknik. Berdasarkan k13, materi pelajaran menggambar flora dengan model dipelajari di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Menggambar flora dengan model di kelas VIII SMP, pengolahan bahan dan teknik juga termasuk salah satu aspek penting yang akan dipelajari oleh siswa yang kemudian akan menjadi aspek penilaian bagi guru. Terkait flora (tumbuhan) selain aspek proporsi, komposisi, atau bentuk juga perlu pewarnaan yang sesuai untuk menciptakan gambar flora yang mirip dengan aslinya.

Apriyatno (2004: 1) berpendapat bahwa menggambar adalah keterampilan yang bisa dipelajari oleh setiap orang, terutama bagi yang

punya minat untuk belajar. Menggambar adalah sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif dan terus menerus. Menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknis dan gaya penggalan gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekspresi dan aktualisasi diri. Menggambar (dalam Suryahadi, 2008: 283), adalah suatu keterampilan dengan menggunakan alat dan bahan tertentu untuk membuat goresan menirukan bentuk yang dilihatnya ke atas bidang dua dimensi.

Menurut Syakir dan Mujiyono (dalam Priandoko, 2016:5), menggambar adalah suatu usaha untuk menghasilkan kemiripan atau menyajikan suatu objek, dengan menarik garis di atas suatu permukaan medium. Menggambar juga bentuk permainan warna, tekstur, pola maupun objek gambar yang berasal dari imajinasi anak yang dilakukan dengan kebebasan berekspresi (Rudarmawan dalam Winda, 2015: 3).

Keunikan dari penelitian mengenai menggambar Flora yaitu dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek flora yang ada di lingkungan sekitar. Flora memiliki banyak jenis dan bentuknya. Bagian-bagian flora ini dapat di gambar secara terpisah atau di gabung menjadi suatu rangkaian. Dan keunggulan dari penelitian ini yaitu di sekolah ini belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang judul ini sebelumnya.

Jadi saya tertarik untuk mengambil judul ini yaitu tentang proses pembelajaran menggambar Flora.

Seni rupa dalam kurikulum 2013, mengarahkan siswa untuk mengenal keanekaragaman kekayaan alam dan budaya Indonesia sebagai sumber inspirasi dalam karya seni dengan menggunakan berbagai macam teknik dan bahan. Karya seni rupa dua dimensi seperti menggambar flora, fauna, alam benda, dan menggambar ragam hias.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan?
2. Bagaimanakah Kualitas Karya Siswa Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kualitas karya siswa menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagai wahana pembelajaran bagi penyusun dalam menambah wawasan berpikir, khususnya pada penelitian ini.
2. Untuk guru diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar flora.
3. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar secara individu dan berkelompok.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematik penulisan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

- A. Tinjauan pustaka
- B. Kerangka pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangandan Lokasi Penelitian
- B. Variabel dan Disain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan pustaka

Pada dasarnya tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis dan menggunakan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Relevan

- a. Penelitian tentang menggambar flora pernah dilakukan oleh Sukmawati, Sukarman B, Lanta dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Flora Bagi Siswa Kelas X Di SMAN 10 Pinrang ” Jenis penelitian yang digunakan adalah survei kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran menggambar flora di kelas X SMA Negeri 10 Pinrang.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan judul “Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan” Memiliki perbedaan, yaitu pada rumusan masalah yang akan diteliti.

- b. Penelitian tentang menggambar flora pernah dilakukan Muhammad Rino Baktiar Dan Khusnul Khotimah dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Menggambar Flora,

Bagi Siswa Kelas VII MTS. Nyai H. Ashfiyah Surabaya". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan model research and development (RND). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari multimedia interaktif yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi menggambar flora, fauna, dan alam benda pada mata pelajaran seni budaya kelas VII di MTS Nyai H. Ashfiyah Surabaya.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan judul "Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan" Memiliki perbedaan, yaitu pada jenis penelitian dan media yang akan digunakan dalam menggambar.

2. Pengertian Proses

Menurut Soewarno (1981: 2) Proses adalah sesuatu tuntutan perubahan dari suatu peristiwa perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus. Setiap proses yang berjalan selalu menghasilkan sesuatu. Hasil yang diciptakan tersebut bisa berupa hasil yang memang diinginkan atau hasil yang tidak diinginkan.

Proses yang dikemukakan oleh Gibson (1989: 21) sebagai berikut: "Aktivitas yang memberikan nafas kehidupan bagi kehidupan organisasi, proses yang umum adalah komunikasi, evaluasi, prestasi kerja, keputusan, sosialisasi dan pengembangan karier". Kemudian proses yang dikemukakan oleh handayaniingrat sebagai berikut: "proses adalah rangkaian tahap kegiatan

mulai dari penentuan sasaran sampai dengan berakhirnya sasaran untuk tercapainya tujuan". (1995: 20).

Langkah-langkah proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa.
- b. Membimbing pelatihan.
- c. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
- d. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Dari beberapa pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses merupakan suatu rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui tahap-tahap, menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan peserta didik, komunikasi, evaluasi, prestasi kegiatan, keputusan, sosialitas dan pengembangan karier yang dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kerja.

3. Belajar dan Pembelajaran

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik- karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara dari organisme Hilgard dan bower dalam Jogyanto (2006: 12)

Sedangkan menurut Purwanto (1990: 140) "interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang utama

dalam memegang peranan penting dalam menentukan keefektifan suatu pembelajaran”.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran, biasa disebut “*performance-objective*”. Gerlach dan Ely dalam Waridjan (1984: 21) mendefinisikan tujuan pembelajaran sebagai suatu deskripsi perubahan tingkah laku atau hasil perbuatan yang member petunjuk bahwa suatu proses belajar telah berlangsung.

Menurut Soekartawi (1995: 34) tujuan pembelajaran merupakan inti dari proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, semua kegiatan pembelajaran dan bentuk evaluasi harus mengacu kepada tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pertama dalam merancang pembelajaran adalah menentukan pokok-pokok bahasan agar tujuan pembelajaran itu tercapai.

Sesuai dengan yang dikemukakan Gafur (1982: 35) bahwa dalam proses belajar mengajar tujuan pembelajaran memiliki beberapa kegunaan antara lain adalah:

- a. Memberikan kriteria yang pasti untuk mengukur kemajuan belajar siswa.
- b. Memberikan kepastian mengenai kemampuan yang diharapkan dari siswa.
- c. Memberikan dasar untuk mengembangkan alat evaluasi untuk mengukur efektivitas pengajaran.
- d. Memberikan petunjuk dalam menentukan materi dan strategi pembelajaran.
- e. Petunjuk bagi siswa tentang apa yang akan dipelajari dan apa yang akan dinilai dalam mengikuti suatu pelajaran.

- f. Siswa akan mengorganisasikan usaha dan kegiatannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Perencanaan Pembelajaran

Briggs (1978: 20) mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah keseluruhan proses analisis kebutuhan dan tujuan belajar serta pengembangan system penyampaiannya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tersebut, termasuk didalamnya pengembangan paket pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, uji coba dan revisi paket pembelajaran dan terakhir adalah mengevaluasi program dan hasil belajar.

Sedangkan menurut sudjana (1991: 20) bahwa makna atau arti dari perencanaan/program belajar mengajar tidak lain adalah suatu proyeksi/perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran itu berlangsung.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa perencanaan pembelajaran adalah merupakan suatu gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru didalam kelas pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus diranancang oleh setiap guru, karena hal ini merupakan salah satu kompetensi yang harus diwujudkan. Dengan demikian, sebagai seorang perancang pembelajaran, guru bertugas membuat rancangan program pembelajarannya (meliputi pengorganisasian bahan ajar, penyajian dan evaluasi)

yang menjadi tanggung jawabnya sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Penilaian hasil Pembelajaran

Penilaian hasil belajar ini harus memenuhi prinsip sebagaimana diungkapkan oleh (Anderson, 2003: 9) yaitu bermakna (1) bermakna (*meaningfulness*), siapapun yang berkepentingan terhadap hasil penilaian siswa dapat melihat makna di balik hasil penilaian yang telah dilakukan tersebut. (2) transparansi atau keterbukaan (*explicitness*), setiap pihak yang membutuhkan informasi hasil belajar siswa dapat mengetahui bagaimana guru melakukan kegiatan penilaian belajarsiswa dan hasil penilaiannya. (3) adil (*fairness*), setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama didalam system penilaian belajar yang dilakukan guru dan sekolah. Adil bukan berarti setiap siswa memperoleh nilai yang sama tetapi memperoleh nilai yang seharusnya diperoleh sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing siswa, serta memenuhi criteria validitas (*validity*) dan reliabilitas (*reliability*).

Pada bagian ini proses belajar mengajar di evaluasi untuk mengetahui sejauhmana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan, menurut Nana Sudjana, inti penilaian adalah “proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreativitas tertentu”, sedangkan menurut (Suharsismi Arikanto.1997: 9) “penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

4. Pengertian Menggambar

Menggambar berasal dari kata gambar. Menurut Salam (2001: 139) gambar sebagai sebuah sketsa, desain atau representasi yang diwujudkan dalam bentuk garis-garis. *Drawing* atau gambar pada garis besaran yang memiliki tiga fungsi. Pertama, gambar merupakan notasi (catatan) tentang benda atau situasi pada saat tertentu yang dianggap menarik oleh penggambar. Kedua, gambar hadir dan membuktikan diri sebagai karya seni yang utuh dan berdiri sendiri. Ketiga, gambar berfungsi sebagai media studi yang melandasi pekerjaan berikutnya meliputi lukis, patung, arsitektur, ilmu pengetahuan atau lainnya (Susanto, 2003: 34). Demikian Read dalam Rohidi (dalam Sawitri, 1997: 21), mengungkapkan bahwa gambar sebagai hasil aktifitas berkarya di dalam pendidikan seni dan dianggap sebagai media paling besar peluangnya bagi pengembangan rohani peserta didik, terutama yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menggambar adalah suatu usaha untuk mengekspresikan diri atau mengungkapkan apa yang dirasakan dalam pikirannya dengan menghasilkan atau menyajikan *figure* atau bentuk pada sebuah permukaan (kertas, triplek, kain, kayu, tembok) dengan menggunakan pensil, pen, atau tinta untuk menghasilkan garis, nada warna, tekstur dan sebagainya.

Dengan demikian jenis gambar sangat banyak. Menurut paparan di atas menggambar terdiri dari berbagai jenis yang meliputi gambar ilustrasi, gambar ekspresi, gambar bentuk, gambar poster, gambar konstruksi, gambar imajinasi,

dan gambar dekorasi. Orang dapat membedakan dan mengenali jenis-jenis gambar sesuai sifat dan ciri-cirinya.

a. Tujuan menggambar

Tujuan menggambar menurut Pamadhi (2008: 31) adalah untuk meningkatkan kreativitas, kepekaan rasa serta kemampuan mengutarakan pendapat melalui karya seni. Artinya, anak belajar seni bukan tujuan untuk menjadikan mereka seniman, melainkan untuk mengembangkan motorik anak tersebut.

b. Fungsi menggambar

Pamadhi dkk (2007: 2-11) menjelaskan tentang fungsi menggambar. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menggambar sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk).
2. Menggambar sebagai media mencurahkan perasaan.
3. Menggambar sebagai alat bermain.
4. Menggambar melatih ingatan.
5. Menggambar melatih berpikir komprehensif (menyeluruh).
6. Menggambar sebagai media sublimasi perasaan.
7. Menggambar melatih keseimbangan.
8. Menggambar mengembangkan kecakapan emosional.
9. Menggambar melatih kreativitas anak.
10. Menggambar melatih ketelitian melalui pengamatan langsung.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya kegiatan menggambar ini dapat memberikan manfaat yang baik.

5. Pengertian Flora

Flora menurut kamus umum bahasa Indonesia (KUBI) adalah “keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan suatu habitat atau daerah, atau disebut juga alam tumbuhan” (KUBI 2003: 318). Jadi setiap tumbuhan baik yang hidup diatas maupun di dalam tanah merupakan jenis flora.

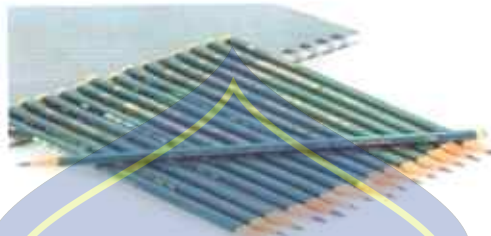
Menurut Salim (2000: 557) menyatakan bahwa flora merupakan tumbuh-tumbuhan yang tumbuh disuatu daerah atau periode tertentu. Diseluruh dunia flora sangat beragam jenisnya, sehingga jenis flora yang tumbuh di wilayah tertentu belum tentu tumbuh di wilayah lainnya.

6. Pengertian Pensil

Istilah “pensil” berasal dari bahasa Latin yaitu *pencilus* yang berarti ekor kecil yang digunakan sebagai kuas untuk menggambar dengan tinta pada abad pertengahan di Eropa. Istilah pensil melekat pada alat menggambar atau melukis yang populer dengan nama “*potlof*” dari bahasa Belanda Pot berarti tempat dan *lood* berarti timah. Pensil merupakan alat menggambar yang penggunaanya tergolong praktis dan mudah diperoleh, (Salam, 2001: 73).

Menurut Suhernawan (2010: 22) pensil yang dapat digunakan dalam menggambar adalah pensil yang memiliki isi berupa grafis berwarna hitam. Pensil ini terbagi menjadi tiga jenis. Yang pertama jenis pensil yang bertanda H (Hard) atau pensil keras yang biasanya digunakan untuk menggambar teknik bagi para perancang bangunan (arsitek) atau bisa juga seperti pensil untuk menggambar bentuk mulai dari H, 2H, 3H, 4H, 5H dan seterusnya. Kedua,

jenis pensil yang sedang yaitu jenis pensil yang bertanda HB dan F. ketiga, yaitu jenis pensil yang bertanda B, 2B, 3B, 4B, 5B dan seterusnya.



Gambar 2.1: pensil

Sumber: <https://images.app.goo.gl/uH3jhbInNrhQRiLCA>



Gambar 2.2: pensil

Sumber: <https://images.app.goo.gl/qPXepMXusYxTbb196>

7. Kriteria Penilaian

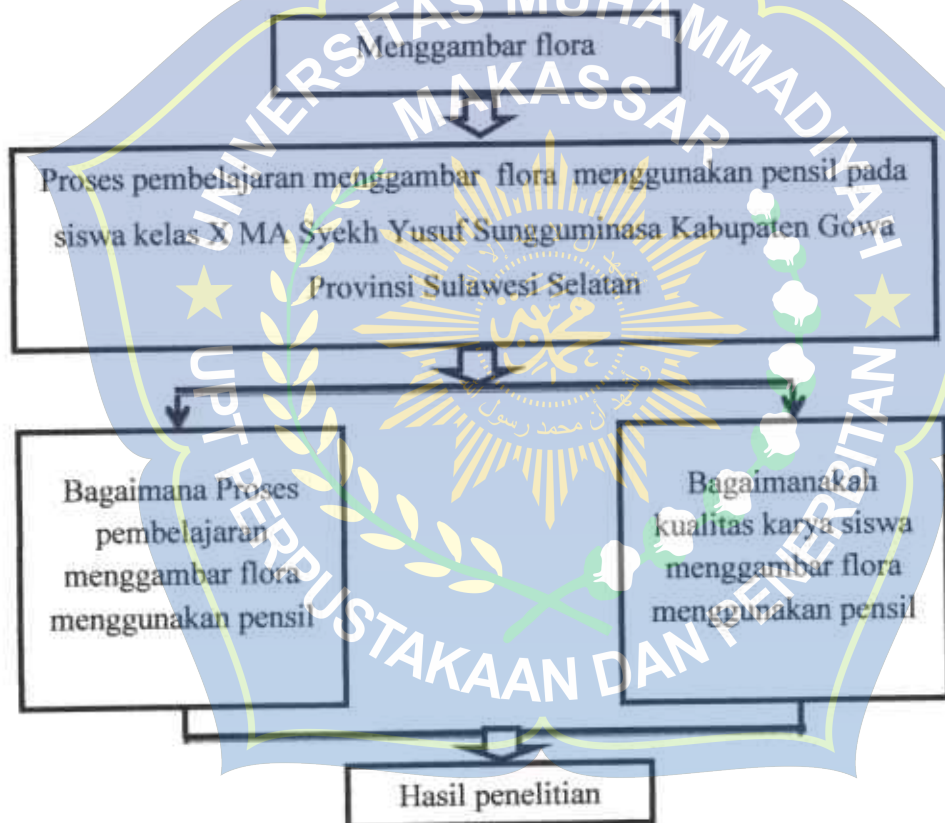
Ashari, (2015: 3) azas yang dapat membuat gambar menjadi lebih baik adalah azas yang memperhatikan beberapa prinsip seni rupa (desain). Karena prinsip tersebut bertujuan agar gambar yang dibuat dapat sesuai dengan apa yang diharapkan, selain mencari kemiripan dengan bentuk aslinya, diharapkan gambar yang dihasilkan dapat lebih terarah, tertib, jelas dan indah. Prinsip seni rupa yang dimaksud antara lain adalah:

- a. Komposisi: yaitu bagian dari keseimbangan obyek gambar yang di proyeksikan pada bidang gambar dalam bentuk visual. Pada prinsip komposisi dikenal dengan dua metode dasarnya, yaitu simetris dan asimetris.
- b. Proporsi: adalah kesebandingan antara berbagai bagian gambar secara ideal, sehingga diperoleh keseimbangan yang harmonis dari keseluruhan bentuk utuh yang sebenarnya. Pada prinsipnya proporsi memperhatikan bentuk ideal gambar secara menyeluruh.
- c. Perspektif: menerapkan prinsip perspektif maka gambar yang dibuat akan memunculkan kesan keruangan (kedalaman) dan obyek yang digambar sesuai dengan apa yang terlihat. Hal ini seperti pengertian perspektif yaitu menggambar sesuai pandangan mata (*prospective* dalam bahasa Italia berarti pandangan). Dengan demikian gambar yang dibuat harus sesuai dengan yang kitalihat, benda yang dekat digambar lebih besar dibandingkan benda yang letaknya jauh atau benda yang jauh warnanya lebih pudar dibandingkan dengan benda yang dekat letaknya. Hal ini sudah dirumuskan dalam hukum perspektif.
- d. Bayangan atau gelap terang: bayangan adalah bagian terpenting dari sebuah gambar sebab penentuan bayangan menjadikan gambar yang sifatnya dua dimensi menjadi tiga dimensi sehingga menjadikan gambar semakin nyata dan lebih hidup. Pada prinsip gelap terang, gambar lebih ditekankan pada pengaturan system pencahayaan.

B. Kerangka Pikir

Melihat konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan kerangka pikir tentang proses pembelajaran menggambar

flora pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Adalah sebagai berikut:



Skema 2.3: kerangka pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka dapat dijelaskan bahwa komponen tersebut saling berkaitan atau berhubungan, dalam proses pembelajaran menggambar ilustrasi flora ini, yang perlu di perhatikan yaitu mulai dari, perolehan media dan alat yang akan digunakan, sampai faktor-

faktor dan penghambat untuk menghasilkan suatu menggambar flora yang terbaik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan lokasi penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu atau memberi gambaran secara objektif sesuatu dengan kenyataan yang sesungguhnya. Peneliti kualitatif percaya bahwa “kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaan terhadap orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka” (Danim, 2002).

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan pendekatan ini karena ingin mencoba menelusuri, memahami dan menjelaskan tentang gejala atau fenomena yang ada atau terjadi terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dianalisis bagaimana proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa, yaitu terletak di Jl. Sirajuddin Rani, Bonto Bontoa, Kec. Somba opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92113. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan daerah tersebut, hal ini dianggap cocok dengan

sasaran penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam mengenali data dari subjek penelitian.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian
Sumber: Google Maps

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono 2018: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, dengan jumlah kelas sebanyak 1 kelas.

b. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel dalam penelitian digunakan "*sampling jcnuh*" artinya peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai anggota sampel dari penelitian.

C. Variabel dan Desain Penelitian

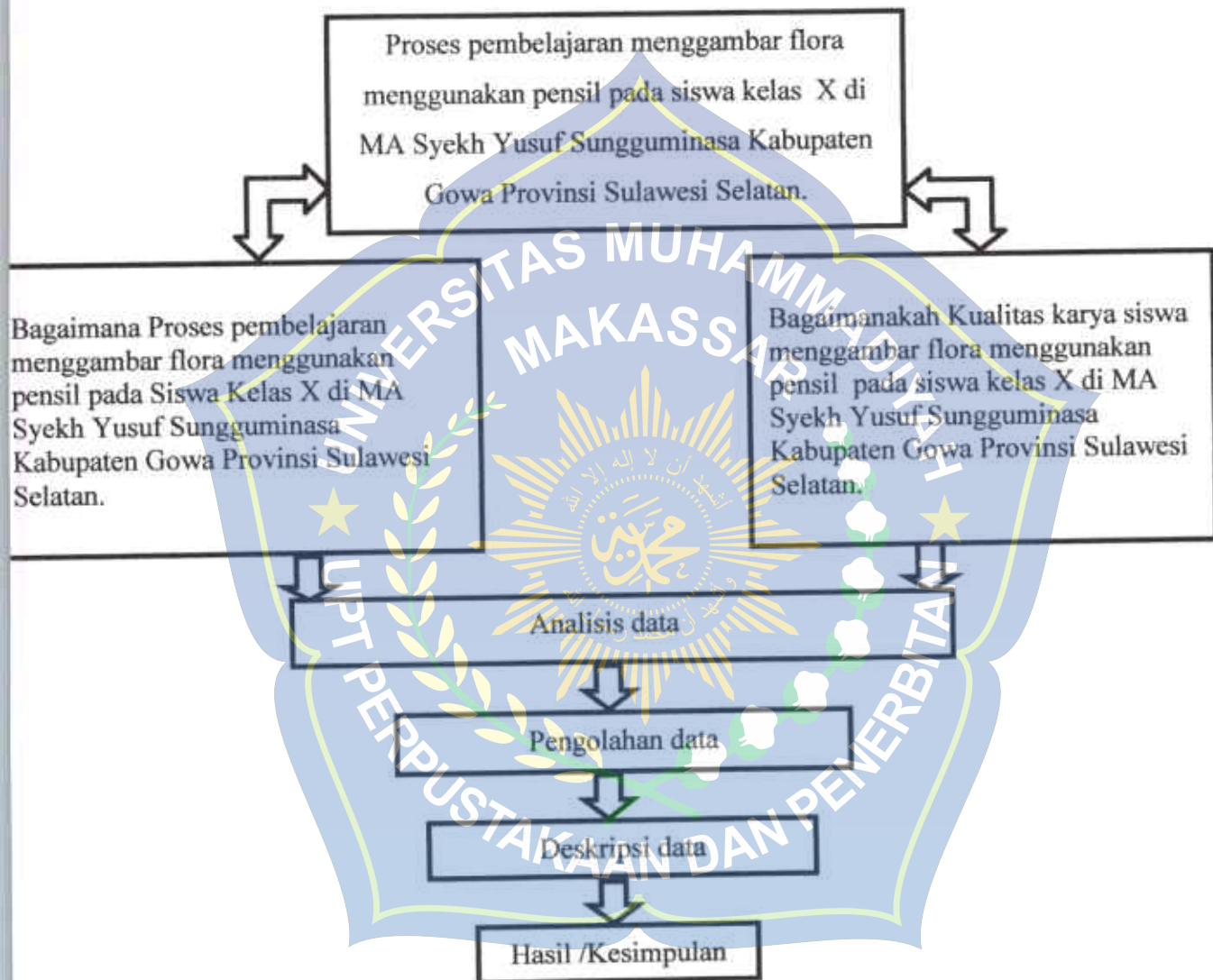
1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sasaran yang akan diteliti pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil melalui pembelajaran *daring* pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. Kualitas karya siswa menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 3.2 Skema desain penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari dari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik.

Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggambar flora yang dimaksud disini adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan siswa, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.
2. Azas yang dapat membuat gambar menjadi lebih baik adalah azas yang memperhatikan beberapa prinsip seni rupa. Prinsip seni rupa yang dimaksud antara lain adalah: (1) Komposisi yaitu bagian dari keseimbangan obyek gambar yang di proyeksikan pada bidang gambar dalam bentuk visual. (2) Proporsi adalah kesebandingan antara berbagai bagian gambar secara ideal. (3) Perspektif menerapkan prinsip perspektif maka gambar yang dibuat akan memunculkan kesan keruangan (kedalaman) dan obyek yang digambar sesuai dengan apa yang terlihat. (4) Bayangan atau gelap terang: bayangan adalah bagian terpenting dari sebuah gambar sebab penentuan bayangan menjadikan gambar yang sifatnya dua dimensi menjadi tiga dimensi sehingga menjadikan gambar semakin nyata dan lebih hidup.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu kamera, telpo n genggam untuk recorder, pensil, *ballpoint*, buku tulis, dan buku gambar. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. *Recorder*, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, *ballpoint* buku, dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang di dapat dari narasumber

a. Observasi

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke ruang kelas dimana proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil, oleh guru bidang studi seni budaya (seni rupa).

1. Memberi referensi sesuai tema yang telah diangkat.
2. Meminta siswa menggambar apa yang telah disepakati terlebih dahulu.
3. Mengevaluasi karya yang dibuat oleh siswa.
4. Memberikan penilaian gambar yang telah diselesaikan oleh siswa dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu ekspresi, kreativitas dan keaslian gambar.

b. Wawancara.

Wawancara adalah suatu teknik yang akan digunakan untuk memperoleh informasi atau teknik pengumpulan data yang digambarkan sebagai sebuah interaksi yang melibatkan pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercayai. Wawancara dapat berlangsung dari percakapan biasa atau pertanyaan singkat, hingga yang bersifat formal atau interaksi yang lebih lama. Wawancara formal kadang-kadang dibutuhkan dalam penelitian aspek terpenting dari pendekatan wawancara mendalam adalah bahwa informasi partisipan dapat diterima dan dipandang sangat penting.

- 1) Wawancara terstruktur yaitu dimana peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu, atau pewawancara menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan sebelum diajukan.
- 2) Wawancara tidak terstruktur yaitu dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas dan leluasa tetapi tetap fokus pada masalah sehingga memperoleh suatu informasi yang lebih kaya dan mendalam.

Yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah guru dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi akan dilakukan dengan cara pengambilan data dari dokumen yang ada serta pengambilan gambar melalui kamera atau foto pada karya sebagai salah satu objek peneliti.

Adapun dokumentasi yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Pemotretan kegiatan tes dengan menggunakan camera.
2. Pemotretan hasil tes dengan menggunakan kamera.
3. Alat perekam audio

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif melalui prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi hal tersebut merupakan cara yang dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan. Dengan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan, baru kemudian memilih data yang benar-benar diperlukan dan berhubungan dengan penelitian tersebut untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam proses reduksi data yang tidak diperlukan maupun yang tidak berkenan dengan masalah penelitian dapat dihilangkan kemudian diganti serta ditambah dengan data baru yang sesuai.

2. Sajian data

Setelah data direduksi langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian ini akan disajikan data secara lengkap, baik data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi maupun wawancara, kemudian dianalisis antara kategori dari permasalahan yang ada, guna mendapat hasil

penyajian yang rapi dan sistematis sehingga data yang terkumpul tersusun dengan baik.

3. Verifikasi atau penarikan simpulan

Tahap ini merupakan penarikan simpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan simpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari, memahami, kemudian diolah sehingga dapat ditarik sebuah simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai.

Dari ketiga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa antara reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berhubungan dan saling menjalin antara satu dengan yang lain baik pada sebelum, selama dan setelah pengumpulan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas hasil pengumpulan data penelitian mengenai proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Proses pembelajaran menggambar flora yang dimaksud disini adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan peserta didik, mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik

Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar.

Kegiatan ini dilakukan untuk menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, serta memotivasi untuk berperan serta dalam pelajaran.

- 1) Kegiatan pendahuluan
- 2) Menginformasikan tujuan pembelajaran
- 3) Memberikan penjelasan/arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan
- 4) Menginformasikan materi/konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran
- 5) Menginformasikan kerangka pembelajaran



Gambar: 4. 1 guru menyiapkan siswa

Sumber: Astri Hendrawati

18 Juni 2021

b. Membimbing Pelatihan

Guru merencanakan dan membimbing pelatihan awal.

Ada beberapa prinsip yang digunakan sebagai acuan bagi guru dalam melakukan pelatihan terbimbing adalah:

- 1) Tugas peserta didik melakukan latihan singkat, sederhana dan bermakna
- 2) Memberikan pelatihan sampai benar-benar menguasai konsep
- 3) Guru harus pandai mengatur waktu selama pelatihan
- 4) Perhatikan tahap-tahap awal pelatihan



Gambar 4.3: Proses menggambar

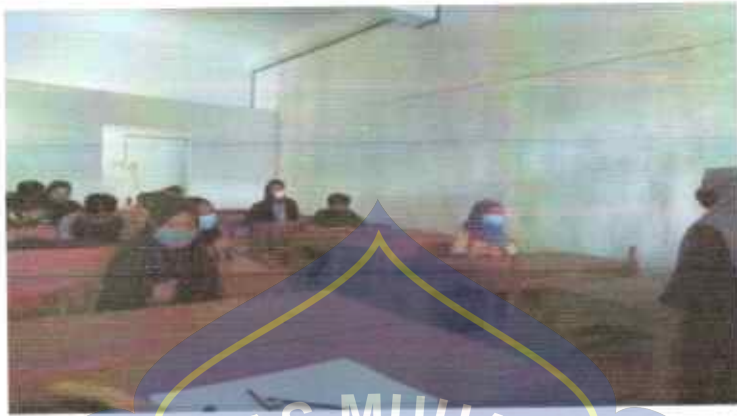
Sumber: Astri hendrawati

25 juni 2021

c. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, serta memberikan umpan balik.

Mengecek dan pemberian umpan balik dapat berupa pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik memberi jawaban. Kemudian guru merespon kembali jawaban peserta didik tersebut. Cara lain adalah dengan tes lisan maupun tertulis.



Gambar 4.4 Sesi tanya jawab

Sumber: Astri hendrawati

29 juni 2021

d. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan
Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

Latihan mandiri yang diberikan kepada siswa sebagai tahap akhir pelajaran pengajaran langsung adalah pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah dan latihan mandiri dapat digunakan untuk memperpanjang waktu belajar.



Gambar 4.5 Pemberian Tugas

Sumber: Astri Hendrawati

5 juli 2021

2. Kualitas Karya Siswa Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap gambar siswa ada beberapa aspek yang dijadikan ukuran untuk menilai kualitas menggambar flora, yaitu komposisi, perspektif, proporsi dan gelap terang:

Tabel 4.1 Hasil karya siswa pada pembelajaran praktik menggambar flora dengan tema proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA syekh yusuf sungguminasa kabupaten gowa provinsi sulawesi selatan

No	Nama siswa	kelompok	Karya
1.	Muh ilham ramadhan	I	
2.	Sirajuddin		
3.	Aulia aulia R Syam		
4.	Indah suci ramadhani	II	
5.	M. fais		

		III	
6.	Herman		
7.	Zahrah humaira		
8.	Muawiah		
9.	Maulana		
10.	Nur Khaila Arjulihan	V	

Tabel 4.2 Data hasil belajar kelompok siswa kelas X di MA Syekh Yusuf sungguminasa kabupaten gowa Provinsi Sulawesi Selatan yang dinilai oleh guru mata pelajaran seni budaya ibu Nurwahida

No	Nama kelompok	Aspek yang dinilai				Jumlah nilai	Nilai rata-rata
		Komposisi	proporsi	perspektif	Gelap terang		
1.	Kelompok I	80	90	90	95	355	88,75
2.	Kelompok II	85	85	75	75	320	80
3.	Kelompok III	80	85	85	75	325	81,25
4.	Kelompok IV	80	75	80	75	310	77,5
5.	kelompok v	80	75	85	75	315	78,75

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa yang mendapat nilai 88 kelompok 1, nilai 81 kelompok 3, nilai 80 kelompok 2, nilai 78 kelompok 5 dikategorikan baik. Dan yang mendapat nilai rata-rata 77 kelompok 4, dikategorikan cukup.

Tabel 4.3 Kategori nilai, frekuensi dan persentase hasil belajar berdasarkan KKM hasil belajar peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase hasil belajar siswa kelas X di atas diperoleh dari 10 siswa, dan dibagi menjadi 5 kelompok dikategorikan baik 3 kelompok, dan dikategorikan cukup 2 kelompok dalam kegiatan praktik menggambar flora.

Skor	Frekuensi	Persen	Kategori
90-100	0	0%	Sangat Baik
80-89	4	66,7%	Baik
70-79	2	33,3%	Cukup
50-69	0	0%	Kurang
30-49	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		100%	

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa peserta didik yang mendapat nilai 90-100 dikategorikan sangat baik, nilai 80-90 dikategorikan baik, nilai 70-79 dikategorikan cukup, nilai 50-69 dikategorikan kurang, dan yang mendapat nilai 30-49 dikategorikan sangat kurang.

Dalam praktik menggambar flora tentu saja mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sebuah gambar. Keberhasilan suatu pembelajaran pendidikan seni budaya menggambar flora pada suatu Sekolah tidak akan diketahui tanpa adanya suatu sistem penilaian dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil penilaian hasil belajar pendidikan seni budaya

menggambar flora pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf sungguminasa kabupaten gowa Provinsi Sulawesi Selatan yaitu tes praktik. Bahkan yang perlu dilihat dan dinilai peserta didik dalam pembelajaran seni budaya adalah:

1. Aspek kognitif (kemampuan menganalisa) sikap dan nilai.
2. Aspek afektif (kemampuan mengapresiasi) aktivitas otak.
3. Aspek psikomotorik (kemampuan daya cipta) skill.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, disajikan hasil kegiatan penelitian sesuai dengan analisis data yakni tentang proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf sungguminasa kabupaten gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

1. Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Pada penyajian hasil penelitian di atas, peneliti telah mengungkapkan analisis yang prinsipnya mencakup lima persoalan pokok, yaitu: menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik, mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa

yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan

Mempersiapkan siswa dalam belajar dengan menciptakan susunan menyenangkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, membagi kelompok, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar, juga menyiapkan isi materi pokok pembelajaran dengan menjelaskan tentang proses pembelajaran menggambar flora.

2. Menginformasikan tujuan pembelajaran

Tujuan guru menyampaikan pembelajaran pada siswa yaitu supaya siswa memahami apa yang nanti akan di pelajari dalam kelas. 1). guru menyampaikan isi pokok pembelajaran menggambar agar siswa tidak kebingungan saat menggambar. 2). guru memberi referensi pada siswa agar siswa mengikuti dan mampu mengeksekusi gambar tersebut , 3). Mengevaluasi sekaligus memberi penilaian gambar yang dibuat oleh siswa agar siswa mengetahui kualitas dirinya dalam menggambar.

3. Memberikan penjelasan/arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

a. guru memberikan penjelasan terkait menggambar flora

b. guru memberi arahan bagaimana membuat gambar yang baik dengan memperhatikan komposisi, proporsi, perspektif dan gelap terang.

c. guru memberi arahan pada siswa menggambar dengan teliti dan memperhatikan dengan baik.

4. Menginformasikan materi/konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.

guru memberi materi yang berisikan menggambar flora dan mengkonsepkan kegiatan pembelajaran seperti cara membuat sketsa, menggambar dan cara menyelesaikan gambar tersebut.

5. Menginformasikan kerangka pembelajaran

Kerangka pembelajaran yang digunakan adalah:

a). Membuat kerangka gambar yang terdiri dari garis-garis *vertical*, *horizontal* maupun lengkung secara tipis-tipis

b). Menggambar garis sekundernya, misalnya melukis kerangka kotak/kubus dalam keadaan tipis

c). Menebalkan garis-garis sketsa yang sudah benar. Ketebalan sesuai dengan karakter jenis garis yang diinginkan.

b. Membimbing pelatihan

1) Guru membimbing siswa menggambar dari proses sampai selesai

Karna siswa butuh bimbingan dan arahan dari guru supaya gambar yang dihasilkan memuaskan.

2) Tugas seorang guru perlu memberikan pelatihan singkat, sederhana dan bermakna terhadap siswa agar guru dapat melihat keefektifan siswa dalam memahami pembelajaran yang sudah diajarkan selama proses pembelajaran.

3) pandai mengatur waktu selama pelatihan

Guru harus pandai mengatur waktu selama pelatihan, karena waktu yang diberikan oleh guru kepada siswa sangatlah bermanfaat sehingga siswa dapat melaksanakan tugas dari gurunya secara teliti dan efektif.

4) Perhatikan tahap-tahap awal pelatihan

Memperhatikan kemampuan siswa melakukan suatu keterampilan pada tahap-tahap awal. Ini sangat penting karena siswa mungkin melakukannya tanpa sadar. Guru perlu memperbaiki (membetulkan) kesalahan selagi masih ditahap awal, supaya mudah terkoreksi.

c. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Pada tahap ini guru mengecek ulang hasil yang di gambar oleh siswa dan mempertanyakan bagian-bagian yang tersulit selama proses menggambar, dan sebagian kecil dari siswa mengalami kesulitan dibagian mengarsir dan menentukan gelap terang pada gambar. Oleh karena itu guru memberikan pemahaman dan memberikan arahan yang lebih detail pada siswa.

d. Guru memberikan kesempatan untuk melatih lanjutan dan penerapan

- 1) Siswa yang belum menyelesaikan tugasnya, ia bisa melanjutkan di rumahnya dengan catatan harus selesai pada pertemuan berikutnya.
- 2) Untuk melibatkan orang tua siswa.

Guru memberi pesan pada siswa, orang tua siswa tidak diwajibkan untuk membantu anaknya dalam mengerjakan tugas dari guru, tetapi orang tua bisa memberikan masukan atau arahan pada anaknya.

3. Kualitas Dari Pelaksanaan Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Kualitas hasil dari pelaksanaan pembelajaran menggambar flora siswa dapat dilihat dari indikator penilaian yaitu, komposisi, proporsi, perspektif dan gelap terang.

Berikut deskripsi karya siswa dalam menggambar flora.

1) Kelompok Satu

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok satu yaitu bunga matahari. Pada bagian komposisi mendapatkan skor 80 karena kelompok ini mempunyai cara dalam menyeimbangkan gambar dengan mengikuti instruksi dari guru dalam memberi penjelasan. Pada bagian proporsi mendapat skor 90 karena kelompok ini cukup bagus dalam menguasai dan mengamati gambar tersebut. Pada bagian

perspektif mendapat skor 90 karena kelompok ini mengerjakan dengan sudut pandang yang bagus sehingga hasil yang digambar terlihat indah. dan Pada bagian gelap terang mendapat skor 95 karena terlihat jelas gambar yang begitu bagus dan terlihat hidup.

2). Kelompok Dua

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok dua yaitu bunga tulip. Pada bagian komposisi mendapat skor 85 karena kelompok ini cukup bagus dalam mengamati dan menyeimbangkan gambar. Pada bagian proporsi mendapat skor 85 karena kelompok ini memiliki pengamatan yang cukup bagus dalam menggambar. Pada bagian perspektif mendapat skor 75 karena kelompok ini pengamatan yang kurang bagus sehingga hasilnya pun kurang bagus. Pada bagian gelap terang mendapat skor 75 juga karena masih kurang bagus.

3). Kelompok Tiga

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok tiga yaitu bunga kembang sepatu. Pada bagian komposisi mendapat skor 80 karena kelompok ini memiliki pengamatan yang bagus sehingga hasilnya bagus. Pada bagian proporsi mendapat skor 85 karena kelompok ini cukup mahir dalam mengamati dalam menggambar. Pada bagian perspektif mendapat skor 85 karena gambar yang dihasilkan oleh kelompok ini cukup bagus. Pada bagian gelap terang mendapat skor 75 karena masih kurang dalam mengarsir sehingga hasilnya kurang bagus.

4). Kelompok Empat

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok tiga yaitu bunga melati. Pada bagian komposisi mendapat skor 80 karena kelompok ini memiliki pengamatan yang bagus sehingga hasilnya bagus. Pada bagian proporsi mendapat skor 75 karena kelompok ini masih kurang dalam mengamati gambar. Pada bagian perspektif mendapat skor 80 karena gambar yang di hasilkan oleh kelompok ini cukup bagus. Pada bagian gelap terang mendapat skor 75 karena masih kurang dalam mengarsir sehingga hasilnya kurang bagus.

5). Kelompok Lima

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok lima yaitu bunga. Pada bagian komposisi mendapatkan skor 80 karena kelompok ini mempunyai cara dalam menyeimbangkan gambar dengan mengikuti instruksi dari guru dalam memberi penjelasan. Pada bagian proporsi mendapat skor 75 karena kelompok ini masih kurang dalam mengamati gambar sehingga hasilnya pun kurang memuaskan. Pada bagian perpektif mendapat skor 85 karena kelompok ini mengerjakan dengan sudut pandang yang bagus sehingga hasil yang digambar terlihat indah. dan Pada bagian gelap terang mendapat skor 75 karena terlihat masih kurang dalam mengarsir sehingga hasilnya pun kurang bagus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggambar flora yang dimaksud adalah: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa. 2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan. 3) Membimbing pelatihan. 4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. 5) memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.
2. Kualitas pembelajaran menggambar flora sudah baik. Dilihat dari hasil karya yang diciptakan oleh siswa dengan indikator penilaian yang ditetapkan. Dimana hasil karya masing-masing kelompok dapat mencapai nilai rata-rata standar. Walaupun ada beberapa siswa yang belum mampu menentukan aspek-aspek dalam menggambar, yaitu 1) komposisi, 2) proporsi, 3). Perspektif dan ke 4) gelap terang Kurangnya pemahaman siswa terhadap aspek menggambar dan malasnya berlatih menyebabkan hasil gambar flora tidak maksimal.

B. Saran

Untuk meningkatkan jiwa terampil, kemandirian dalam meningkatkan suatu hasil karya seni seperti menggambar flora, maka disarankan:

1. Kepada Kepala Sekolah, tenaga pengajar dan pihak-pihak yang terkait dilingkungan MA Syekh Yusuf. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang kesenian maka sangat perlu diperhatikan kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran.
2. Sebaiknya guru seni budaya (seni rupa), mampu melakukan dan memberikan kualitas pengajaran yang baik sehingga mampu membangkitkan minat belajar siswa. Serta memberikan bimbingan kepada siswa yang dianggap mengalami kesulitan dalam proses menggambar dengan benar.
3. Kepada peserta didik, agar hasil penelitian ini dijadikan referensi guna menemukan cara yang efektif dan bervariasi dalam usaha untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menggambar flora.
4. Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas berkarya menggambar flora.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Priandoko (2016). *Transformasi Hewan Karnivora Sebagai Refleksi Megalomania Dalam Seni Gambar*. Arty: Journal Of Visual Arts, 5 (1): Semarang: FBS UNNES.
- Andersoon, L. W. (2003). *Classroom Assessment: Enhancing The Quality Of Teacher Decision Making*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc.
- Apriyanto, Very. (2004). *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*. Jakarta:
- Arikanto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashari, meisar. (2015). *Anatomi Plastis*. Makassar: Mediqitafondation.
- Briggs, L.J. et al. (1978). *Instructional Design*. Newjersey: Educational Technology Publ.
- Denim, sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gibson, J.L. Ivanicevish, J.M And Donelly, J. (1989). *Organisasi And Manajemen Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Handayaniingrat, Soewarno. (1981). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV Hajimasagung.
- Handayaniingrat, Soewarno. (1995). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kawan Pustaka.
- Pamadhi, Hajar & Sukardi, Evan. (2007). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: UT.

- Pamadhi. (2008). Menggambar dan tekniknya. (online) tersedia: <http://elicious-edu.picture.com/P/jurnal.html>. (di unduh rabu, 25 februari 2015).
- Purwanto ngalim. (1990). *Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Salam, S. (2001). *Pendidikan Seni Rupa Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Salam, Sofyan. (2001). *Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar*. Makassar Badan Penerbit UNM.
- Sicillia, Sawitri. Dkk. (1997). *Tailoring*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Soekartiwi, (1995). *Mengajar Yang Efektif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sudjana, Nana, (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D* bandung: alfabeta.
- Suherawan Racmat, Rizal Ardhya Nugraha. (2010). *Seni Budaya VII, VIII, IX*. Jakarta: PT. Heksa Prima Abadi.
- Suryahadi A.A (2008). *Seni Rupa Menjadi Sensitif, Keratif, Apresiasi Dan Produktif Jilid 1 & Jilid 2 Untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Susanto, Mike. (2003). *Diksirupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

Tresnaningsi, Winda (2015). *Kemampuan Menggambar Bebas Sebelum Pembelajaran Paada Anak Tk Kelompok A Dan B TK Al Idad An-Nuur. JPGPAUD Edisi 7,1-11*. Yogyakarta: FIP UNY.

Waridjan, dkk (1984). *Pengembangan Kurikulum Dan System Intruksional*. Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.



Lampiran 1

FORMAT OBSERVASI

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Pada penelitian ini objek yang akan diamati adalah Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa. Adapun hal – hal yang diamati terdiri atas:

Observasi	Deskripsi Data
Alat dan bahan apa yang digunakan dalam Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa	Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran menggambar flora adalah buku gambar A3, pensil 2B, 3B dan seterusnya, penghapus, peraut.
Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa	Proses pembelajaran menggambar flora adalah yang pertama menyiapkan alat dan bahan, kemudian menentukan tema, membuat sketsa pada media (buku gambar A3), melakukan proses arsir, kemudian tahap finising.
Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa	proses pembelajaran menggambar flora sudah baik. Dilihat dari hasil karya yang diciptakan oleh siswa dengan indikator penilaian yang

	ditetapkan. Di mana hasil karya masing-masing kelompok dapat mencapai nilai rata-rata standar. Sewalaupun ada beberapa siswa yang belum mampu menentukan aspek-aspek dalam menggambar, yaitu 1) Komposisi, 2) proporsi, 3) perspektif, dan 4) dan gelap. Kurangnya pemahaman siswa terhadap aspek menggambar dan malasnya berlatih menyebabkan hasil gambar flora tidak maksimal.
--	--

Lampiran 2

FORMAT WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian yang berjudul “Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Wawancara dilakukan oleh peneliti pada guru dan siswa kelas X.

Adapun proses pertanyaan dalam format wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Untuk Siswa

1. Bagaimana pendapat kamu tentang proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil?
2. Apa saja Alat dan bahan untuk menggambar flora menggunakan pensil?
3. Kesulitan seperti apa yang dihadapi ketika menggambar flora menggunakan pensil?

Untuk Guru

1. Model pembelajaran apa yang ibu gunakan pada proses pembelajaran menggambar flora?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil?
3. Apa sajakah yang dapat mendukung siswa dalam proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil?

5. Apa sajakah yang dapat mendukung siswa dalam proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil?
6. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil?

Lampiran 3



Gambar 1: hasil karya kelompok I
(Sumber : Astri Hendrawati)



Gambar 2: Hasil karya kelompok II
(Sumber : Astri Hendrawati)



Gambar 3 Hasil karya kelompok III
(Sumber : Astri Hendrawati)



Gambar 4: Hasil karya kelompok IV
(Sumber : Astri Hendrawati)



Gambar 5 Hasil karya kelompok V
(Sumber : Astri Hendrawati)

RIWAYAT HIDUP



ASTRI HENDRAWATI, Lahir di Bima, Desa Wora Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tanggal 01 Juni 1997, anak terakhir dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Samsin dan ibunda Rukmini. Penulis menghabiskan masa kecil dikampung halamannya sendiri dan pertama kali mengikuti pendidikan formal pada tahun 2004 di Sekolah dasar di desa wora dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di madrasah sanawia dan tamat pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-ittihad Kota Bima. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM) dan diterima di Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul **"Proses Pembelajaran**

Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf

Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan"

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

stri hendrawati 105411103516



ission date: 04-Sep-2021 07:49PM (UTC+0700)

ission ID: 1641302276

ame: Skripsi_1-5_1.docx (890.5K)

count: 4866

acter count: 31640



ARY SOURCES



lude quotes

Exclude marches

lude bibliography